

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan:

1. Berdasarkan standarisasi SII-0021-1978 batu bata merah kuat tekan batu bata penambahan abu sekam padi 2%, 4%, dan 6% mendekati standar mutu kelas 50 sebesar 5.0 Mpa.
2. Penambahan abu sekam padi sebanyak 8% ternyata menunjukkan daya serap air lebih tinggi dengan nilai section rate yang diijinkan 20 gr/dm²/menit di bandingkan batu bata dengan abu sekam padi 0%, 2%, 4%, dan 6% dengan lama perendaman selama 6 menit.
3. Dari data pengujian massa jenis batu bata dengan menambahkan abu sekam padi pada tanah liat menunjukkan bahwa semakin banyaknya campuran abu sekam padi maka semakin menurunnya massa jenis batu bata.
4. Hasil analisis X-Ray Diffraction penambahan 2% abu sekam padi atau tanpa menggunakan abu sekam padi pada tanah liat memiliki fase dominan SiO₂ (Quartz) dengan struktur Kristal trigonal (hexagonal axes).

5.2. Saran

1. Studi lebih lanjut dengan penambahan campuran yang lain untuk mendapatkan kuat tekan batu bata yang optimum.
2. Memperhatikan lagi proses pencampuran abu sekam padi dengan tanah lempung agar pencampurannya lebih merata.
3. Penelitian batu bata dengan menggunakan tungku pembakar secara tradisional masih sulit untuk mengukur suhu pembakarannya sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya supaya menggunakan tungku listrik sehingga dapat dilakukan penelitian dengan variasi suhu pembakaran. Dengan menggunakan tungku listrik juga dapat mengatasi suhu yang tidak stabil dan mengontrol pembakaran dengan baik.